



The Role of Management Accounting Systems on Organizational Performance: A Systematic Literature Review

Ika Irmawati

Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar, Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
ISSN: 2798-2688	<p>Research Aims: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan penelitian terdahulu terkait peran sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja organisasi, serta mengungkap faktor-faktor yang memoderasi atau memediasi hubungan tersebut di berbagai sektor industri.</p> <p>Design/methodology/approach: Studi ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari basis data Scopus dengan periode publikasi 2015–2025. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dan Boolean operators, diikuti seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan menggunakan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola dalam penelitian</p> <p>Research Findings: Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan antara SAM dan kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor moderasi seperti budaya organisasi, ukuran perusahaan, kompleksitas lingkungan bisnis, dan adopsi teknologi, serta dimediasi oleh kualitas pengambilan keputusan, inovasi manajerial, dan efisiensi operasional. Kontribusi SAM bervariasi antar sektor: di sektor manufaktur berfokus pada pengendalian biaya dan optimalisasi proses produksi, di sektor jasa pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, sedangkan di sektor publik pada transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.</p> <p>Theoretical Contribution/Originality: Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menyajikan sintesis komprehensif tentang hubungan SAM dan kinerja organisasi, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang relevan, khususnya terkait integrasi SAM dengan teknologi digital dan isu keberlanjutan. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan referensi praktis bagi pengambil keputusan dalam merancang strategi peningkatan kinerja berbasis informasi manajemen.</p> <p>Keywords: management accounting system, organizational performance, moderating factors, mediating factors, systematic literature review</p>

Introduction

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuannya mengelola informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu (Pramono et al., 2023). Sistem akuntansi manajemen (SAM) menjadi salah satu instrumen penting yang menyediakan informasi tersebut, terutama untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis (Christine et al., 2019; Dahal et al., 2024). Melalui penyajian data yang terstruktur, SAM membantu manajemen dalam memonitor kinerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta mengoptimalkan alokasi sumber daya organisasi. Pentingnya SAM semakin meningkat seiring dengan perkembangan globalisasi, digitalisasi, dan kompleksitas lingkungan bisnis yang menuntut organisasi untuk beradaptasi secara cepat dan tepat. Dalam konteks ini, keberadaan SAM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi internal, tetapi juga sebagai sistem pendukung yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi lintas fungsi, memfasilitasi inovasi, serta memperkuat daya saing jangka panjang (Christine et al., 2019; Dahal et al., 2024).

Sistem akuntansi manajemen memiliki peran sentral dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Informasi yang dihasilkan oleh SAM membantu manajemen menetapkan tujuan yang terukur, memantau pencapaian target, serta melakukan penyesuaian strategi apabila diperlukan. Dengan dukungan data yang akurat, proses pengambilan keputusan menjadi lebih tepat, sehingga organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi (Fuzi et al., 2022; Pedroso et al., 2020). Hubungan antara kualitas penerapan SAM dan kinerja organisasi terlihat pada berbagai sektor, baik manufaktur, jasa, maupun organisasi publik. Penerapan SAM yang efektif dapat meningkatkan akurasi perhitungan biaya, mengidentifikasi pemborosan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya. Bahkan, dalam konteks bisnis modern, SAM berperan dalam mendukung pencapaian tujuan non-finansial seperti keberlanjutan (sustainability) dan tanggung jawab sosial, yang kini menjadi indikator penting dalam pengukuran kinerja organisasi secara menyeluruh (Diavastis, 2024; Le et al., 2020).

Penelitian mengenai sistem akuntansi manajemen dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi telah banyak dilakukan oleh para akademisi dan praktisi di berbagai negara. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SAM yang tepat mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi biaya, pengendalian operasional, dan pencapaian tujuan strategis (Costa & Lucena, 2021; Diavastis, 2024). Namun demikian, temuan tersebut tidak selalu konsisten, karena beberapa studi melaporkan pengaruh yang tidak signifikan atau bergantung pada faktor-faktor kontekstual seperti budaya organisasi, jenis industri, dan tingkat adopsi teknologi (Le et al., 2020; Lopez-Valeiras et al., 2015; Phornlaphatrachakorn & Na-

Kalasinđu, 2020; Värzaru et al., 2022). Seiring perkembangan ilmu akuntansi manajemen, berbagai pendekatan dan model SAM modern telah dikembangkan, seperti activity-based costing, balanced scorecard, dan sustainability accounting, yang memperluas fungsi SAM dari sekadar alat perhitungan biaya menjadi instrumen pengukuran kinerja yang lebih komprehensif. Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam pengelolaan informasi manajemen, di mana SAM kini diharapkan mampu mengintegrasikan perspektif keuangan dan non-keuangan untuk mendukung keberlanjutan kinerja organisasi di jangka panjang (Rumman et al., 2024).

Meskipun penelitian tentang sistem akuntansi manajemen telah berkembang cukup pesat, masih terdapat sejumlah kesenjangan yang perlu dikaji lebih mendalam. Sebagian besar studi terdahulu dilakukan dalam konteks industri atau wilayah tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan sering kali sulit digeneralisasikan (Bataineh et al., 2024; Ismail et al., 2018). Selain itu, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan faktor teknologi digital, transformasi bisnis, dan dinamika pasar global dalam analisis peran SAM terhadap kinerja organisasi. Perbedaan metode penelitian dan indikator pengukuran kinerja juga berkontribusi pada munculnya hasil yang beragam dan terkadang kontradiktif. Minimnya kajian yang menyajikan sintesis menyeluruh atas hasil-hasil penelitian terdahulu mengakibatkan belum adanya gambaran yang jelas mengenai pola, tren, serta faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara SAM dan kinerja organisasi (Phornlaphatrachakorn, 2019). Kondisi ini membuka peluang bagi penelitian yang mampu menggabungkan berbagai temuan secara sistematis untuk memberikan landasan teoretis dan praktis yang lebih kuat.

Peran SAM semakin penting dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang ditandai oleh digitalisasi, kompetisi global, dan ketidakpastian pasar (Phornlaphatrachakorn, 2019). SAM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai sistem informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, pengendalian, serta peningkatan efisiensi operasional. Seiring dengan perubahan tersebut, muncul kebutuhan untuk memahami sejauh mana implementasi SAM dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja organisasi. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam; beberapa studi menekankan dampak positif SAM terhadap inovasi dan profitabilitas, sementara yang lain menyoroti keterbatasannya dalam konteks budaya organisasi, kompleksitas bisnis, maupun kesiapan sumber daya manusia. Kondisi ini menuntut adanya telaah sistematis untuk merangkum dan memetakan temuan penelitian terdahulu (Bataineh et al., 2024; Le et al., 2020). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan menyajikan sintesis literatur yang

komprehensif mengenai hubungan antara SAM dan kinerja organisasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memperkuat maupun melemahkan peran SAM.

Kajian literatur sistematis menjadi penting untuk menjawab kesenjangan penelitian tersebut, karena mampu merangkum dan menganalisis temuan dari berbagai studi secara terstruktur dan transparan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola umum, mengungkap perbedaan hasil, serta memetakan faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi. Hasil sintesis ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan konsep dan model SAM, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi manajer, akuntan, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi peningkatan kinerja berbasis informasi yang lebih akurat dan relevan. Dengan melakukan kajian literatur sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi hubungan SAM dengan kinerja organisasi, dan kontribusi SAM terhadap kinerja organisasi. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk merancang sistem akuntansi manajemen yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, sekaligus mendukung pencapaian kinerja organisasi yang berkelanjutan di era persaingan global.

Literature Review

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan suatu mekanisme informasi yang dirancang untuk membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan, pengendalian, serta perencanaan organisasi (Fuzi et al., 2022). Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berorientasi pada penyajian laporan eksternal, SAM lebih menekankan pada kebutuhan internal sehingga informasi yang dihasilkan bersifat relevan, terperinci, dan fleksibel sesuai dengan dinamika organisasi (Diavastis, 2024; Ugalde-Vásquez & Naranjo-Gil, 2020). Pemahaman tentang SAM banyak dipengaruhi oleh *Contingency Theory* yang menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik sistem akuntansi dengan kondisi lingkungan organisasi, *Resource-Based View* (RBV) yang memandang MAS sebagai aset strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif, serta *Agency Theory* yang menyoroti peran SAM dalam mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik (Diavastis, 2024; Värzaru et al., 2022). Ketiga perspektif tersebut menunjukkan bahwa SAM bukan sekadar instrumen pencatatan, melainkan juga komponen strategis yang memengaruhi efektivitas manajerial dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi secara umum didefinisikan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi melalui penggunaan sumber daya yang dimilikinya (Musov, 2024). Kinerja organisasi tidak hanya dipahami sebagai hasil akhir berupa pencapaian finansial, tetapi juga sebagai kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Beberapa ahli memandang kinerja organisasi sebagai ukuran efektivitas dalam mencapai sasaran strategis, sementara yang lain menekankan pada efisiensi penggunaan sumber daya dalam proses operasional (Cappa, 2020; Pedroso et al., 2020). Kinerja organisasi dapat dipahami sebagai kombinasi dari keberhasilan finansial, keunggulan operasional, dan kontribusi sosial yang seimbang. Kinerja organisasi biasanya dibedakan ke dalam dua kategori utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan (Andersén & Samuelsson, 2016). Kinerja keuangan mencakup indikator seperti laba, pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, serta pengembalian investasi, yang berfungsi sebagai cerminan keberlanjutan ekonomi organisasi. Sementara itu, kinerja non-keuangan meliputi aspek seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, kualitas layanan, kepuasan karyawan, hingga reputasi organisasi di mata publik (Fuji et al., 2022). Banyak organisasi menggunakan kerangka *Balanced Scorecard* untuk mengintegrasikan kedua perspektif ini, sehingga pengukuran kinerja tidak hanya fokus pada hasil keuangan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang (Alnor, 2024; Suryani et al., 2023).

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian (Hardianto et al., 2024) yang membahas peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif dan terstruktur mengenai perkembangan studi pada topik ini, sekaligus mengungkap tren, pola, dan celah penelitian yang ada. Pertanyaan penelitian terdiri dari, RQ1: Faktor-faktor apa saja yang memoderasi atau memediasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi? RQ2: Bagaimana kontribusi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada berbagai sektor industri?.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari basis data Scopus yang berjumlah 207 artikel. Pemilihan basis data tersebut didasarkan pada kelengkapan koleksi publikasi ilmiah yang relevan, cakupan disiplin ilmu yang luas, serta kemampuannya menyediakan literatur terkini yang telah melalui proses peer review. Periode publikasi yang digunakan difokuskan pada rentang tahun 2015 hingga 2025 untuk memastikan

bahwa kajian mencakup perkembangan terbaru dalam sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi. Jenis publikasi yang dipertimbangkan meliputi artikel jurnal ilmiah yang relevan, dengan kriteria tambahan bahwa seluruh sumber yang dipilih harus memiliki akses penuh terhadap teks lengkap untuk memungkinkan proses analisis secara mendalam.

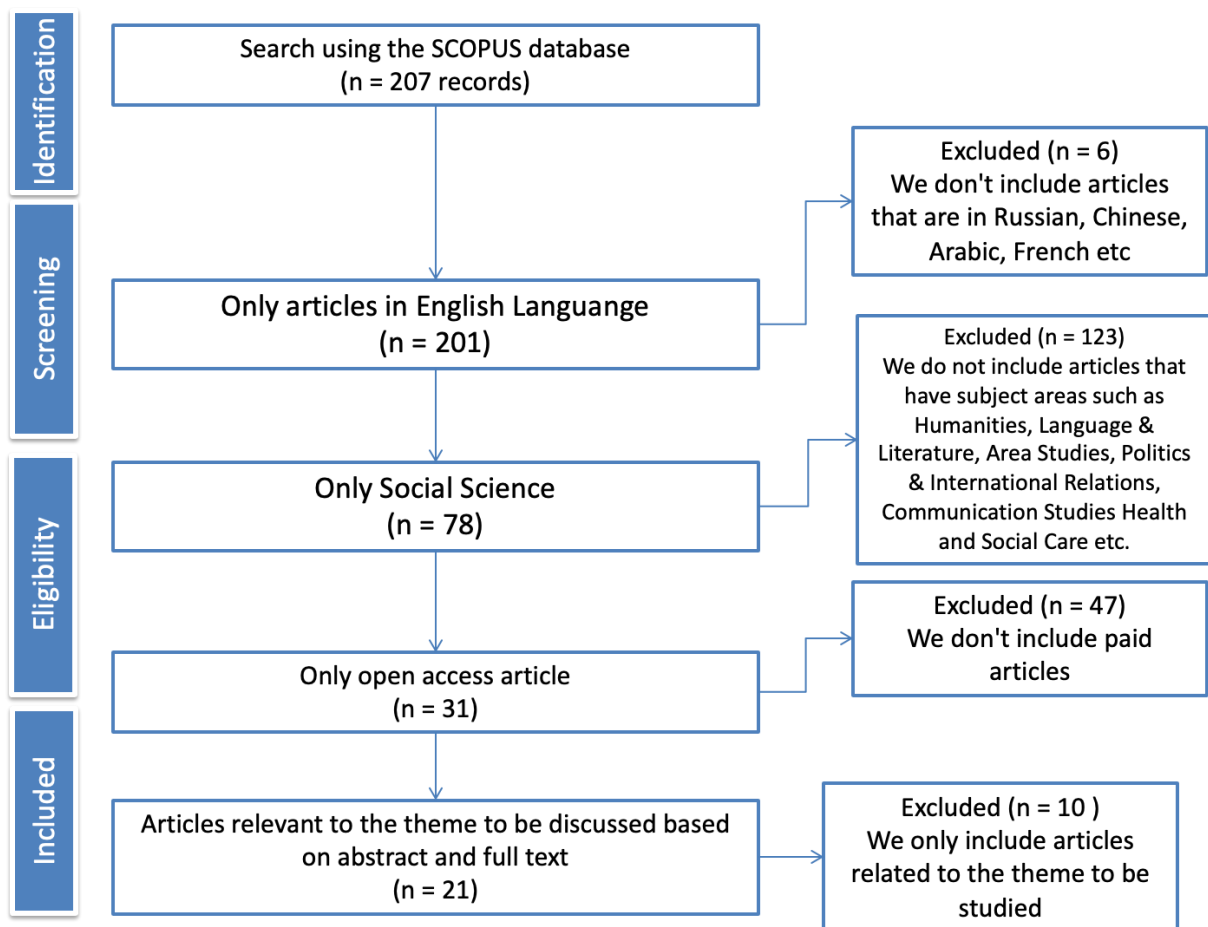
Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci yang relevan dan operator logis (Boolean operators) untuk memastikan hasil pencarian mencakup publikasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Kata kunci utama yang digunakan antara lain "management accounting system" OR "management accounting" AND "organizational performance" OR "firm performance", yang kemudian disesuaikan dengan sinonim atau istilah terkait pada masing-masing basis data. Teknik truncation dan phrase searching digunakan untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian sesuai kebutuhan. Seluruh hasil pencarian kemudian diunduh dan dikelola menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk menghindari duplikasi dan mempermudah proses seleksi artikel pada tahap berikutnya.

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dan memenuhi standar kualitas ilmiah yang disertakan dalam kajian. Kriteria inklusi meliputi: (1) penelitian empiris atau konseptual yang secara eksplisit membahas sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi, (2) publikasi dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, atau book chapters yang telah melalui proses peer review, (3) penelitian yang menggunakan indikator kinerja yang jelas, baik keuangan maupun non-keuangan, dan (4) publikasi berbahasa Inggris dengan akses penuh terhadap teks lengkap. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) studi yang hanya membahas akuntansi keuangan tanpa keterkaitan langsung dengan sistem akuntansi manajemen, (2) publikasi yang bersifat non-peer reviewed atau opini, (3) artikel yang bersifat duplikat, dan (4) penelitian dengan informasi metodologi yang tidak memadai. Penetapan kriteria ini dimaksudkan untuk menjaga relevansi dan kredibilitas literatur yang dianalisis. Analisis data dalam kajian ini dilakukan melalui sintesis naratif digunakan untuk merangkum temuan utama, menghubungkan antar hasil penelitian, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada. Pendekatan ini memungkinkan penyajian hasil yang komprehensif dan memberikan pemahaman mendalam mengenai kontribusi sistem akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Result and Discussion

Berdasarkan proses penyaringan artikel menggunakan database Scopus, diperoleh sebanyak 207 artikel (Gambar 1). Setelah diseleksi lebih lanjut, hanya artikel yang menggunakan bahasa Inggris yang dipertahankan (201 artikel), sementara 6 artikel dikeluarkan karena menggunakan bahasa selain Inggris (misalnya Rusia, Cina, Arab, dan Prancis). Tahap berikutnya dilakukan pembatasan pada bidang ilmu yang relevan, yaitu hanya pada ranah Ilmu Sosial, sehingga jumlah artikel yang tersisa adalah 78 artikel, sedangkan 123 artikel dikeluarkan karena termasuk dalam bidang studi lain seperti humaniora, politik, kesehatan, komunikasi, dan studi area.

Selanjutnya, penyaringan dilakukan dengan mempertahankan hanya artikel yang berstatus open access, sehingga jumlah artikel yang tersisa menjadi 31 artikel, dengan 47 artikel dikeluarkan karena berbayar. Dari artikel tersebut, dilakukan penilaian kesesuaian tema melalui pembacaan abstrak dan teks penuh. Hasil akhir menunjukkan bahwa 21 artikel relevan dengan tema penelitian, sementara 10 artikel lainnya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Sebanyak 21 artikel relevan dikaji sesuai dengan RQ sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Prisma

Faktor yang Memoderasi Atau Memediasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi

Hubungan antara sistem akuntansi manajemen (SAM) dan kinerja organisasi sering kali dipengaruhi oleh faktor moderasi yang berasal dari karakteristik internal maupun eksternal organisasi. Salah satu faktor yang dominan adalah budaya organisasi. Organisasi dengan budaya yang adaptif dan kolaboratif cenderung lebih responsif dalam memanfaatkan informasi yang dihasilkan SAM untuk mengembangkan strategi dan melakukan inovasi, sedangkan budaya birokratis atau kaku dapat menghambat respons cepat terhadap informasi tersebut (Thanh Hoai & Nguyen, 2021). Ukuran organisasi juga menjadi faktor penting, di mana perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengimplementasikan SAM secara komprehensif, sementara perusahaan kecil mungkin lebih terbatas tetapi lebih fleksibel dalam penerapan. Selain itu, kompleksitas lingkungan bisnis dan tingkat adopsi teknologi juga berperan signifikan (Hieu et al., 2024; Vu et al., 2025). Organisasi yang beroperasi di lingkungan dengan tingkat persaingan dan ketidakpastian tinggi akan mendapatkan manfaat lebih besar dari SAM jika mampu menggunakannya untuk mempercepat pengambilan keputusan dan mengantisipasi perubahan pasar. Sementara itu, adopsi teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), business intelligence, atau big data analytics dapat memperkuat hubungan antara SAM dan kinerja dengan meningkatkan akurasi, kecepatan, dan integrasi informasi. Dengan demikian, efektivitas SAM sangat dipengaruhi oleh kondisi kontekstual yang menjadi faktor moderasi, yang pada akhirnya menentukan seberapa besar kontribusi SAM terhadap peningkatan kinerja organisasi (Nguyen & Vo, 2025; Nuhu et al., 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sistem akuntansi manajemen (SAM) dan kinerja organisasi sering kali bersifat tidak langsung, melainkan dimediasi oleh variabel tertentu. Salah satu faktor mediasi yang paling sering muncul adalah kualitas pengambilan keputusan (Baird et al., 2024). Informasi yang dihasilkan oleh SAM berperan meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan relevansi keputusan manajerial, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kinerja. Dalam konteks ini, SAM menjadi fondasi bagi proses perencanaan strategis, pengendalian operasional, dan evaluasi kinerja, sehingga keberhasilan penerapan SAM bergantung pada kemampuan manajemen dalam memanfaatkan informasi tersebut secara efektif.

Faktor mediasi lain yang menonjol adalah inovasi manajerial dan efisiensi operasional. Penerapan SAM yang baik mendorong terciptanya inovasi dalam strategi bisnis, desain produk, atau metode operasional, karena manajer memiliki akses ke informasi biaya dan kinerja yang komprehensif (Gerged et al., 2024; Saeidi & Othman, 2017).

Inovasi ini, baik dalam bentuk pengembangan produk maupun perbaikan proses, berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan profitabilitas. Sementara itu, dari sisi efisiensi operasional, SAM membantu mengidentifikasi pemborosan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menekan biaya yang tidak perlu. Efisiensi ini kemudian menjadi jalur mediasi yang menghubungkan SAM dengan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Kontribusi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi pada Berbagai Sektor Industri

Di sektor manufaktur, sistem akuntansi manajemen (SAM) berperan penting dalam mengendalikan biaya produksi, mengoptimalkan proses, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui metode seperti activity-based costing (ABC), analisis varians, dan standard costing, SAM memberikan informasi detail mengenai biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead produksi (Ahmad, 2024). Informasi ini memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area pemborosan, merancang strategi pengurangan biaya, serta menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan (Nguyen & Vo, 2025; Nuhu et al., 2023). Dengan demikian, SAM menjadi alat strategis yang tidak hanya mencatat biaya tetapi juga mengarahkan pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan daya saing. Selain pengendalian biaya, SAM di sektor manufaktur juga berperan dalam mendukung inovasi produk dan pengelolaan rantai pasok. Data yang dihasilkan SAM dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas setiap lini produk, menentukan prioritas produksi, dan memantau kinerja pemasok. Dengan analisis tersebut, perusahaan dapat meminimalkan risiko keterlambatan, mengoptimalkan persediaan, dan menjaga kualitas produk. Dalam konteks persaingan global yang ketat, penerapan SAM secara efektif membantu produsen mengintegrasikan tujuan efisiensi operasional dengan strategi diferensiasi produk, sehingga kinerja finansial dan non-finansial perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Di sektor jasa, sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki peran yang lebih menonjol dalam pengelolaan kinerja non-keuangan dibandingkan sektor manufaktur. Hal ini karena karakteristik layanan yang intangible membuat pengukuran kinerja tidak hanya bergantung pada indikator finansial, tetapi juga pada faktor seperti kepuasan pelanggan, kualitas layanan, dan kecepatan respons (DO et al., 2020; Visedsun & Terdpaopong, 2021). SAM membantu manajemen jasa mengumpulkan dan menganalisis data terkait produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan kapasitas, serta biaya layanan per unit. Informasi ini digunakan untuk menentukan harga yang kompetitif, mengelola beban kerja, dan meningkatkan kualitas pelayanan, yang pada akhirnya berdampak pada loyalitas pelanggan dan reputasi perusahaan. Selain itu,

SAM di sektor jasa juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dalam hal inovasi layanan dan efisiensi operasional. Misalnya, perusahaan perbankan dapat menggunakan informasi SAM untuk merancang produk keuangan baru yang sesuai dengan kebutuhan segmen pasar tertentu, sementara rumah sakit dapat menggunakannya untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan tenaga medis. Dengan memanfaatkan SAM, organisasi jasa dapat melakukan penilaian kinerja yang lebih komprehensif, menggabungkan ukuran finansial dan non-finansial, sehingga strategi yang dihasilkan lebih seimbang antara profitabilitas dan kepuasan pelanggan (Phornlaphatrachakorn, 2019; Thanh Hoai & Nguyen, 2021).

Di sektor publik, sistem akuntansi manajemen (SAM) berfungsi sebagai alat pengelolaan sumber daya yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Berbeda dengan sektor swasta yang berorientasi pada profit, sektor publik berfokus pada pencapaian kinerja program dan optimalisasi penggunaan anggaran (Costa & Lucena, 2021; Lopez-Valeiras et al., 2015). SAM membantu instansi pemerintah atau organisasi non-profit dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana publik melalui pelaporan berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) dan analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*). Dengan adanya informasi ini, pimpinan dapat memastikan bahwa setiap program atau proyek memberikan nilai maksimal bagi masyarakat dengan biaya yang wajar. Selain itu, SAM mendukung proses pengambilan keputusan strategis di sektor publik, terutama dalam alokasi sumber daya dan penentuan prioritas program. Misalnya, pemerintah daerah dapat menggunakan data SAM untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur, sehingga anggaran dapat dialihkan ke program yang memberikan dampak sosial lebih besar (Bataineh et al., 2024; Ismail et al., 2018; Thanh Hoai & Nguyen, 2021). Penerapan SAM juga mendorong budaya kerja yang berorientasi pada hasil (*result-oriented culture*), di mana kinerja diukur tidak hanya berdasarkan penyerapan anggaran, tetapi juga pada pencapaian indikator layanan publik. Dengan demikian, SAM di sektor publik berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan, kepuasan masyarakat, dan legitimasi institusi di mata publik.

Conclusion

Kajian literatur sistematis ini menegaskan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi di berbagai sektor industri. Hubungan SAM dengan kinerja organisasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor moderasi, seperti budaya organisasi, ukuran perusahaan, kompleksitas lingkungan bisnis, dan tingkat adopsi teknologi, yang dapat memperkuat atau melemahkan efektivitasnya. Selain itu, faktor mediasi seperti kualitas pengambilan keputusan,

inovasi manajerial, dan efisiensi operasional menjadi jalur penting yang menghubungkan penerapan SAM dengan hasil kinerja yang optimal. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kontribusi SAM bervariasi menurut sektor industri. Di sektor manufaktur, SAM berperan dalam pengendalian biaya, optimalisasi proses produksi, dan pengelolaan rantai pasok. Pada sektor jasa, SAM lebih menonjol dalam pengukuran kinerja non-keuangan, peningkatan kualitas layanan, dan inovasi produk. Sementara itu, di sektor publik, SAM mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran SAM dalam mendukung kinerja organisasi, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi fokus kajian di masa depan, khususnya integrasi SAM dengan teknologi digital dan isu keberlanjutan.

Acknowledgment

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada rekan-rekan sejawat di Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar atas masukan dan diskusi konstruktif yang membantu penyempurnaan kajian ini.

References

- Ahmad, K. (2024). The Influence of Financial Literacy, Risk Orientation and Qualified Accountants on Performance in Micro, Small and Medium Enterprises: The Mediating Role of Management Accounting. *International Review of Management and Marketing*, 14(6), 317–324. <https://doi.org/10.32479/irmm.17044>
- Alnor, N. H. A. (2024). Applications of Modern Technology in Developing Management Accounting Systems and How They Affect the Organizational Performance. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 2591–2601. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.212>
- Andersén, J., & Samuelsson, J. (2016). Resource organization and firm performance: How entrepreneurial orientation and management accounting influence the profitability of growing and non-growing SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 22(4), 466–484. <https://doi.org/10.1108/IJEER-11-2015-0250>
- Baird, K., Nuhu, N., & Jiao, L. (2024). The effect of Porter's competitive forces on competitive advantage and organisational performance and the moderating role of management accounting practices. *Journal of Management Control*, 35(2), 303–332. <https://doi.org/10.1007/s00187-024-00375-4>

- Bataineh, I., Lutfi, A., Alqudah, H., & Barrak, T. A. (2024). Unveiling the impact of CEO characteristics and technological factors on management accounting information system use. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(4), 2525–2538. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.5.017>
- Cappa, F. (2020). Visitor-sensing: Involving the crowd in cultural heritage organizations. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/su12041445>
- Christine, D., Yadiati, W., Afiah, N. N., & Fitrijanti, T. (2019). The relationship of environmental management accounting, environmental strategy and managerial commitment with environmental performance and economic performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 458–464. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.8284>
- Costa, I. L. S., & Lucena, W. G. L. (2021). Global management accounting principles: Relationship between management practices and the performance of Brazilian companies. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 23(3), 503–518. <https://doi.org/10.7819/RBGN.V.23I3.4112>
- Dahal, R. K., Ghimire, B., Gurung, R., Karki, D., & Joshi, S. P. (2024). Management accounting's role in decision-making and efficacy. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433165>
- Diavastis, I. (2024). Exploring the Intersection of Contemporary Management Accounting Practices and Accounting Information Systems: The Impact on Hotel Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11). <https://doi.org/10.3390/jrfm17110516>
- DO, T. H., LE, H. M., LUONG, D. T. T., & TRAN, Q. T. (2020). Relationship between the Management Accounting Information Usage, Market Orientation and Performance: Evidence from Vietnamese Tourism Firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 707–716. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.707>
- Fuzi, N. M., Adam, S., Ramdan, M. R., Ong, S. Y. Y., Osman, J., Kolandan, S., Ariffin, S. Z. M., Jamaluddin, N. S., & Abdullah, K. (2022). Sustainability Management Accounting and Organizational Performance: The Mediating Role of Environmental Management System. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114290>
- Gerged, A. M., Zahoor, N., & Cowton, C. J. (2024). Understanding the relationship between environmental management accounting and firm performance: The role

- of environmental innovation and stakeholder integration – Evidence from a developing country. *Management Accounting Research*, 62.
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2023.100865>
- Hardianto, H., Mahanal, S., Susanto, H., & Prabaningtyas, S. (2024). Protist literacy: A novel concept of protist learning in higher education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 20(2), em2399.
<https://doi.org/10.29333/ejmste/14157>
- Hieu, L. T. T., Nguyen, N. P., & Hoai, T. T. (2024). How Can Vietnamese Companies Benefit from Management Accounting Systems and Supply Chain Integration Under Business Environment Uncertainty? *SAGE Open*, 14(2).
<https://doi.org/10.1177/21582440241240848>
- Ismail, K., Isa, C. R., & Mia, L. (2018). Market competition, lean manufacturing practices and the role of Management Accounting Systems (MAS) information. *Jurnal Pengurusan*, 52, 47–61. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2018-52-04>
- Le, H. M., Nguyen, T. T., & Hoang, T. C. (2020). Organizational culture, management accounting information, innovation capability and firm performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1857594>
- Lopez-Valeiras, E., Gomez-Conde, J., & Naranjo-Gil, D. (2015). Sustainable innovation, management accounting and control systems, and international performance. *Sustainability (Switzerland)*, 7(3), 3479–3492.
<https://doi.org/10.3390/su7033479>
- Musov, M. (2024). The Strategy-Focused Organizations, Twenty Years Later. *Economic Alternatives*, 30(1), 142–160. <https://doi.org/10.37075/EA.2024.1.09>
- Nguyen, O. K. T., & Vo, T. H. V. (2025). The relationship between management accounting information systems, competitive advantage and performance: The moderating role of digital transformation. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(3), 4593–4601.
<https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i3.7570>
- Nuhu, N. A., Baird, K., & Jiao, L. (2023). The Effect of Traditional and Contemporary Management Accounting Practices on Organisational Outcomes and the Moderating Role of Strategy. *American Business Review*, 26(1), 95–121.
<https://doi.org/10.37625/abr.26.1.95-121>

- Pedroso, E., Gomes, C. F., & Yasin, M. M. (2020). Management accounting systems: an organizational competitive performance perspective. *Benchmarking*, 27(6), 1843–1874. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2019-0547>
- Phornlaphatrachakorn, K. (2019). Effects of transformational leadership, organisational learning and technological innovation on strategic management accounting in thailand's financial institutions. *Asian Journal of Business and Accounting*, 12(1), 165–188. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol12no1.6>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Na-Kalasinthu, K. (2020). Strategic management accounting and firm performance: Evidence from finance businesses in Thailand. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 309–321. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.309>
- Pramono, A. J., Suwarno, S., Amyar, F., & Friska, R. (2023). Exploring Technology Acceptance in Management Accounting Tools' Adoption in Public Sector Accounting: A Sustainability Perspective for Organizations. *Sustainability (Switzerland)*, 15(21). <https://doi.org/10.3390/su152115334>
- Rumman, G. A., Alkhazali, A. R., Barnat, S. E., Alzoubi, S., Alzagheer, H., Dalbough, M. A. A., Alibraheem, M. H., Ahmad, A. Y. A. B., & Darawsheh, S. R. (2024). The contemporary management accounting practices adoption in the public industry: Evidence from Jordan. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1237–1246. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.010>
- Saeidi, S. P., & Othman, M. S. H. (2017). The mediating role of process and product innovation in the relationship between environmental management accounting and firm's financial performance. *International Journal of Business Innovation and Research*, 14(4), 421–438. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2017.087839>
- Suryani, S., Sudrajat, B., Hendryadi, H., Saihu, M., Amalia, E., & Fathoni, M. A. (2023). Development of thriving at work and organizational citizenship behavior through Islamic work ethics and humble leadership. *Asian Journal of Business Ethics*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s13520-022-00160-3>
- Thanh Hoai, T., & Nguyen, N. P. (2021). How does cross-functional cooperation influence organizational performance? The mediating role of management accounting systems. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1907011>
- Ugalde-Vásquez, A. F., & Naranjo-Gil, D. (2020). Management accounting systems, top management teams, and sustainable knowledge acquisition: Effects on

performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(5).
<https://doi.org/10.3390/su12052132>

Värzaru, A. A., Bocean, C. G., Mangra, M. G., & Mangra, G. I. (2022). Assessing the Effects of Innovative Management Accounting Tools on Performance and Sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9).
<https://doi.org/10.3390/su14095585>

Visedsun, N., & Terdpaopong, K. (2021). The effects of the strategy and goal on business performance as mediated by management accounting systems. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040149>

Vu, N. T., Trang, N. Q., & Hoai, P. T. T. (2025). Leveraging management accounting for strategic decision making: Key drivers and performance impact in Vietnamese mechanical manufacturing firms. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(4), 551–563. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i4.6028>